

ABSTRAK

Penerimaan pajak penghasilan merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar di Negara Indonesia. Tingginya pertumbuhan profesi *freelancer* menunjukkan peluang yang besar bagi Negara Indonesia untuk dijadikan sebagai sumber penerimaan pajak penghasilan yang dapat dioptimalkan.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self assessment system* dan kepatuhan wajib pajak *freelancer* terhadap penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara yang dimoderasi oleh *law enforcement*.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh berdasarkan pada hasil kuesioner dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang disebarakan pada Karyawan KPP Pratama Bandung Bojonagara, yang diolah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self assessment system* tidak memiliki pengaruh baik secara parsial, sedangkan variabel kepatuhan wajib pajak *freelancer* memiliki pengaruh secara parsial, namun secara simultan kedua variabel ini memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan. *Law enforcement* sebagai variabel moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa *law enforcement* tidak memoderasi kepatuhan wajib pajak *freelancer* dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Self Assessment System*, Kepatuhan Wajib Pajak *Freelancer*, *Law Enforcement*, KPP Pratama Bandung Bojonagara.